

Nama : Adella Citra Bella

NPM : 2217011038

Mk : Pendidikan Pancasila

✦ Pengertian Ideologi

Berasal dari kata "ideo" dari bahasa Yunani eidos, dalam bahasa Latin idea yang berarti pengertian, ide, atau gagasan. Kata "logi" berasal dari bahasa Yunani logos, yang berarti gagasan, pengertian, kata, dan ilmu. Jadi, secara etimologis ideologi berarti pengetahuan tentang ide-ide. Adapun gagasan yang dimaksud merupakan gagasan tentang masa depan. Secara terminologis, ideologi memiliki arti pemikiran mendasar yang dibangun di atas pemikiran-pemikiran. Fungsinya yaitu menahamkan keyakinan atau kebenaran perjuangan kelompok atau kesatuan yang berpegang teguh pada ideologi itu.

✦ Landasan dan Makna Pancasila Sebagai Ideologi Negara

1. Sebagai cita-cita negara
2. Sebagai nilai integratif bangsa dan negara

Pancasila sebagai ideologi dan dasar negara R.I. Secara filosofis memiliki akar eksistensi yang tumbuh dalam kehidupan masyarakat Indonesia sejak sebelum berdirinya bangsa dan negara Indonesia.

- Secara ontologis, basis keberadaan pancasila memperkuat kedudukannya sebagai ideologi dan dasar negara
- Secara epistemologis, Pancasila telah terbukti memiliki kebenaran yang mampu mempersatukan pluralitas bangsa.
- Secara aksiologis, Pancasila mengandung nilai-nilai dasar imperatif yang mempersyaratkannya sebagai staatsfundamentalnorn dan rechtidee.

✦ Hakikat dan Urgensi Pancasila Sebagai Ideologi Negara

1. Hakikat Pancasila Sebagai Ideologi Negara

- a. Dimensi realitas → nilai-nilai dasar yang terkandung berasal dari nilai-nilai real
- b. Dimensi Idealitas → mengandung cita-cita yang ingin dicapai
- c. Dimensi fleksibilitas → mengandung relevansi yang merangsang masyarakat mengembangkan pemikiran-pemikiran baru tentang nilai-nilai dasar

2. Urgensi Pancasila sebagai Ideologi Negara.

- a. Ideologi negara sebagai penuntun warga negara
- b. Ideologi negara sebagai penolakan terhadap nilai-nilai yang tak sesuai Pancasila.



❖ Pengertian Filsafat

Secara etimologis filsafat berasal dari kata falsafah (Arab) dan philosophy (Inggris) yang berasal dari bahasa Yunani (philosophia). Philos berarti kekasih, sahabat, mencintai dan sophia berarti kebijaksanaan, hikmat, kearifan, dan pengetahuan.

Ada 2 pengertian filsafat yaitu:

- Filsafat dalam arti proses x dalam arti produk
 - Filsafat dalam arti ilmu atau metode x sebagai pandangan hidup
 - Filsafat dalam arti teoritis dan dalam arti praktis.
- Pancasila → dalam arti produk, sebagai pandangan hidup dan dalam arti praktis.

❖ Pengertian Filsafat Pancasila

Filsafat Pancasila didefinisikan sebagai refleksi kritis dan rasional tentang Pancasila sebagai dasar negara dan tujuan untuk mendapatkan pokok-pokok pengertiannya yang mendasar dan menyeluruh.

❖ Pancasila sebagai suatu sistem Filsafat

- Cara deduktif → mencari hakikat Pancasila serta menganalisis dan menyusunnya secara sistematis menjadi keutuhan pandangan yang komprehensif
- Cara induktif → mengamati gejala sosial budaya masyarakat, merefleksikannya, dan menarik arti x makna yang hakiki dari gejala tersebut.

Ciri sistem Filsafat Pancasila :

1. Sila-sila Pancasila merupakan satu-kesatuan sistem yang bulat dan utuh
2. Inti dari Pancasila mencakup :
 - 1.) Tujuan sebagai kausa Prima
 - 2.) Manusia sebagai makhluk individu dan sosial
 - 3.) Kesatuan yang mencerminkan bangsa dengan kepribadian sendiri
 - 4.) Rakyat sebagai unsur mutlak negara yang harus bekerjasama dan bergotong royong.
 - 5.) Keadilan sosial sebagai pemberian hak yang adil bagi diri sendiri dan orang lain.

Rangkuman Video :

❖ Pengertian filsafat

- Philosophia → Philo (cinta) x sophia (kebijaksanaan)

Cinta : hasrat yang besar, berkobar-kobar, bersungguh-sungguh

kebijaksanaan : kebenaran yang sejati atau kebenaran yang sesungguhnya.

- Aliran - aliran filsafat.

1. Berfilsafat Rationalisme mengagungkan akal.
2. Berfilsafat Materialisme mengagungkan materi.



3. Berfilsafat Individualisme mengagungkan individualitas.
4. Berfilsafat hedonisme mengagungkan kesenangan.

❖ Manfaat mempelajari filsafat

1. Memperoleh kebenaran hakiki
2. Melatih kemampuan berpikir logis
3. Melatih berpikir dan bertindak bijaksana
4. Melatih berpikir rasional dan komprehensif
5. Menyeimbangkan antara pertimbangan dan tindakan sehingga diperoleh keselarasan hidup, menghasilkan tindakan yang bijaksana.

❖ Pancasila sebagai Sistem Filsafat

Memiliki ciri-ciri :

- Suatu kesatuan bagian-bagian / unsur
- Bagian-bagian tersebut memiliki fungsi tersendiri
- Saling berhubungan
- Keseluruhannya dimaksudkan untuk tujuan tertentu
- Terjadi di lingkungan kompleks.